

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

APRIL 2024

Harga komoditas beras IR 64 kualitas medium mengalami penurunan harga dari Rp14.800/kg sampai ke harga Rp14.300/kg menjelang Lebaran dan terus mengalami penurunan sampai pada harga Rp12.800 diakhir bulan. Untuk komoditas beras IR 64 premium relatif stabil pada harga Rp16.000/kg selama bulan ini.

Komoditas MINYAK KITA stabil pada harga Rp15.000/liter selama bulan ini.

Harga bahan pokok lainnya seperti telur ayam ras relatif stabil pada Rp28.000/kg, sementara itu untuk komoditas daging sapi dan daging ayam ras sempat mengalami kenaikan harga menjelang lebaran mencapai harga Rp160.000/kg untuk daging sapi dan Rp45.000/kg untuk daging ayam ras, namun kemudian berangsur turun kembali pasca lebaran. Fluktuasi harga terjadi pada komoditas cabai, harga cabai merah besar teropong berada pada harga Rp40.000/kg menjelang lebaran, mengalami penurunan sampai di harga Rp30.000/kg pada pertengahan bulan namun kembali naik di akhir bulan di harga Rp50.000/kg. Begitu pun dengan cabai merah besar keriting di awal bulan sebesar Rp42.500, berangsur turun di pertengahan bulan sampai menyentuh harga Rp30.000/kg kemudian mengalami kenaikan lagi di akhir bulan di harga Rp55.000/kg. Sedangkan harga varian cabai lain seperti cabai rawit merah sempat mencapai harga Rp40.000/kg menjelang lebaran, kemudian berangsur turun di akhir bulan pada harga Rp28.000/kg. Komoditas bawang merah mengalami kenaikan harga, dari harga Rp34.000/kg di awal bulan menjadi Rp50.000/kg menjelang lebaran dan kembali naik di Rp55.000/kg pasca lebaran, sedangkan untuk komoditas bawang putih kating pada awal bulan berada pada harga Rp41.000/kg mengalami kenaikan pada pertengahan bulan mencapai Rp55.000/kg, kemudian mengalami penurunan di akhir bulan pada harga Rp46.000/kg

MEI 2024

Komoditas Beras IR 64 kualitas medium stabil pada harga Rp12.800/kg sebelum mengalami sedikit penurunan harga di akhir bulan menjadi Rp12.300/kg, sedangkan harga Beras IR 64 kualitas premium relatif stabil pada harga Rp15.000/kg.

Komoditas MINYAK KITA mengalami kenaikan dari Rp15.000/liter menjadi Rp15.500/liter di akhir bulan.

Harga komoditas daging sapi dan ayam ras serta telur ayam ras relatif stabil.

Pada bulan Mei, tren penurunan harga terjadi pada komoditas cabai merah besar teropong dan keriting, di awal bulan sempat mencapai harga masing-masing sebesar Rp45.000/kg dan Rp47.500/kg berangsur turun menjadi Rp35.000/kg dan Rp37.000/kg di akhir bulan, sama halnya harga komoditas bawang merah dan bawang putih kating yang cenderung mengalami penurunan harga. Tercatat pada awal bulan bawang merah berada pada harga Rp50.000/kg turun menjadi Rp44.000 di akhir bulan sedangkan untuk bawang putih kating berada pada harga Rp46.000/kg pada awal bulan kemudian berangsur turun menjadi Rp43.500 di akhir

bulan. Sementara itu, fluktuasi harga terjadi pada komoditas cabai rawit merah yang pada awal bulan berada pada harga Rp28.000 sempat naik mencapai harga Rp36.000/kg di pertengahan bulan sebelum kemudian turun kembali di akhir bulan di harga Rp31.000/kg.

JUNI 2024

Pada bulan Juni harga Beras IR 64 kualitas medium dan kualitas premium relatif stabil di harga Rp12.000 dan Rp15.000

Komoditas MINYAKITA juga stabil pada harga Rp15.500/liter.

Harga komoditas lain seperti telur dan daging juga relatif stabil masing-masing pada harga Rp28.000 untuk telur ayam ras, Rp135.000/kg untuk daging sapi serta Rp39.000/kg untuk daging ayam ras.

Tren penurunan harga terjadi pada komoditas bawang. Bawang merah di awal bulan berada pada harga Rp44.000/kg turun menjadi Rp36.000/kg di akhir bulan, begitu pula harga bawang putih kating dari harga Rp44.000 di awal bulan turun menjadi Rp40.000/kg di akhir bulan. Sementara itu untuk komoditas cabai merah besar baik varian teropong maupun keriting mengalami fluktuasi dari harga masing-masing sebesar Rp44.000/kg dan Rp46.000/kg di awal bulan sempat naik di pertengahan bulan menjadi Rp50.000/kg dan Rp52.000/kg, namun kemudian turun kembali pada akhir bulan menjadi Rp30.000/kg dan Rp32.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga beras dan komoditas lainnya lebih disebabkan oleh permintaan yang meningkat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H pada Bulan April. Sehingga seiring tibanya musim panen raya pada awal bulan April, komoditas beras di Purbalingga mulai mengalami penurunan harga

Sementara itu fluktuasi harga cabai lebih disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu, hal ini menyebabkan petani cabai tidak dapat melakukan pemeliharaan tanaman cabai dengan baik, sehingga ketersediaan pasokan di pasaran terganggu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan tingginya harga komoditas beras serta tingginya permintaan terhadap bahan pokok strategis jelang Idul Fitri 1445H, maka Pemda Purbalingga mengambil beberapa langkah sebagai berikut :

1. Operasi pasar beras dengan menggelontorkan beras SPHP ke 19 pasar tradisional di Kabupaten Purbalingga, bekerjasama dengan BULOG Sub Divre Banyumas
2. Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah melalui kegiatan :
 - Pasar Murah Ramadhan 1445 H sebagai langkah menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok menjelang Hari Raya idul Fitri 1445 H sebanyak 3 kali, yakni di Kecamatan Kutasari tanggal 2 April 2024, Kecamatan Rembang tanggal 4 April 2024 serta Kecamatan Purbalingga tanggal 5 April 2024. Pada kegiatan ini kebutuhan pokok masyarakat dapat diperoleh dengan harga yang lebih terjangkau atau bahkan gratis, yang dilaksanakan secara lintas OPD dan lintas sektoral

Pasar Murah juga terselenggara pada kegiatan *Roadshow* Pemulihan Ekonomi sebanyak 3 kali pada periode bulan Mei-Juni 2024 dan telah menyalurkan 943 paket sembako murah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinperindag bekerjasama dengan BUMD pangan Puspahastama.

- GPM beras dan minyak goreng di beberapa titik lokasi kerjasama BULOG dengan DKPP di 3 titik lokasi.
- 3. Pemantauan perkembangan harga pasar secara rutin dengan mengembangkan Sistem Informasi Harga Pasar (SIMHP) oleh Dinas Perdagangan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- 4. Dinas Pertanian melakukan pembinaan petani, khususnya petani hortikultura di Kecamatan Karangreja yang merupakan sentra produksi komoditas hortikultura di Purbalingga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) SPHP cukup efektif dalam mengendalikan harga kebutuhan pokok masyarakat khususnya beras yang sempat mengalami kenaikan harga. Kegiatan Pasar Murah juga disambut positif oleh masyarakat Kabupaten Purbalingga karena dapat mengurangi beban di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok yang terjadi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menyempurnakan program Sistem Informasi Manajemen Harga Pasar (SIMHP) untuk lebih update dalam memantau perkembangan harga pasar
- Memadukan informasi produksi komoditas pertanian di lapangan dengan informasi harga di pasar
- Pengaturan pola tanam komoditas hortikultura
- Kerjasama lebih intens antar OPD atau dengan K/L terkait dalam upaya pengendalian inflasi